

ABSTRAK

Dalam lingkup studi Hubungan Internasional diplomasi publik semakin berkembang, diplomasi publik berkembang dengan apa yang disebut dengan diplomasi digital. Terdapat pergeseran kebijakan luar negeri SBY (*outward looking*) dan Joko Widodo (*inward looking*) menjadi salah satu faktor yang menentukan cara mencapai kepentingan. Pada masa Joko Widodo, penggunaan media sosial semakin banyak digunakan untuk diplomasi dan sosialisasi politik luar negeri Indonesia salah satunya ialah Instagram. Skripsi ini disajikan untuk menjawab bagaimana proyeksi diplomasi digital yang dilakukan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia pada masa kepemimpinan Joko Widodo menggunakan media sosial Instagram untuk melihat bagaimana akun @kemlu_ri menciptakan citra positif Indonesia dengan corak kebijakan luar negeri yang dijalankan oleh Joko Widodo. Skripsi ini mencoba menganalisa menggunakan teori diplomasi publik dan konsep diplomasi digital dan meminjam konsep citra negara empat dimensi untuk menjelaskan fenomena terkait. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sumber data dari tulisan ini berdasarkan studi pustaka yang bersumber dari buku, jurnal melalui internet, media sosial Kementerian Luar Negeri Indonesia untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai fenomena terkait. Hasil dari Skripsi ini menunjukkan proyeksi yang dilakukan oleh akun Instagram @kemlu_ri untuk membentuk citra positif Indonesia dengan cara memenuhi keempat dimensi; dimensi fungsional, dimensi normatif, dimensi estetika, dan dimensi simpatetik sudah dilaksanakan seluruhnya oleh akun Instagram @kemlu_RI.

Kata Kunci : Diplomasi Digital, Instagram, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

ABSTRACT

Within the scope of the study in International Relations of public diplomacy that is growing, public diplomacy is developing with what is called digital diplomacy. There was a shift in President Susilo Bambang Yudhoyono's foreign policy (outward looking) and President Joko Widodo's foreign policy (inward looking) to become one of the factors determining how to achieve interests. During President Joko Widodo's time, the use of social media was increasingly utilized for diplomacy and socialization of Indonesian foreign policy, such as Instagram. This research is presented to answer how the projection of digital diplomacy implemented by the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia during President Joko Widodo's leadership by using Instagram to see how the @kemlu_ri account created a positive image of Indonesia with a feature of foreign policy run by President Joko Widodo. This research aims to analyze the issue using the theory of public diplomacy and the concept of digital diplomacy and borrow the concept of a four-dimensional state image to explain related phenomena. Through a qualitative approach with a descriptive method, the data source of this paper was based on literature studies taken from books, journals via the internet, and social media of the Indonesian Ministry of Foreign Affairs to explain more deeply about the related phenomena. The results of this thesis showed that the projections made by the Instagram account @kemlu_ri to form a positive image of Indonesia by fulfilling the four dimensions; functional dimensions, normative dimensions, aesthetic dimensions, and sympathetic dimensions have been fully implemented by the Instagram account @kemlu_RI.

Keywords: Digital Diplomacy, Instagram, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia

